


Dokumen Rancangan Global Sistem Informasi
Sistem Akuntansi dan Inventaris
Sunan Salon

Disusun oleh:
Kelompok K1-G09

Darwin Prasetyo	/ 13512001
Jan Wira Gotama Putra	/ 13512015
Melvin Fonda	/ 13512085

Program Studi Teknik Informatika
Sekolah Teknik Elektro dan Informatika - Institut Teknologi Bandung
Jl. Ganesha 10, Bandung 40132

	Program Studi Teknik Informatika STEI – ITB	Nomor Dokumen	Jumlah Halaman
		ISD03/K1-G09	16

Daftar Isi

Daftar Isi.....	2
Daftar Tabel.....	3
Daftar Gambar.....	4
1 Pendahuluan	5
1.1 Tujuan Penulisan Dokumen.....	5
1.2 Definisi dan Istilah.....	5
1.3 Ikhtisar Dokumen.....	5
2 Deskripsi Umum Perusahaan	5
3 Desain Proses Bisnis (<i>Organoware</i>)	6
3.1 Proses Bisnis yang Berubah.....	6
3.1.1 Proses Bisnis Pelayanan Customer.....	6
3.1.2 Proses Bisnis Pembayaran Gaji Pegawai	8
3.1.3 Proses Bisnis Penyediaan Barang.....	9
3.2 Proses Bisnis yang Baru.....	11
3.2.1 Proses Bisnis Maintenance Software.....	11
3.3 Proses Bisnis yang Dihilangkan.....	12
4 Desain Struktur Organisasi (<i>Brainware</i>).....	12
4.1 Struktur Organisasi Lama	12
4.2 Struktur Organisasi Baru.....	13
5 Desain Teknologi (<i>Technoware</i>).....	14
5.1 Deskripsi Umum	14
5.2 Perangkat Lunak (Software)	14
5.2.1 Sistem Informasi Utama.....	14
5.2.2 Sistem Informasi Pendukung.....	15
5.3 Perangkat Keras (Hardware).....	15
5.4 Jaringan (Network)	15
6 Desain Informasi (Infoware)	15
6.1 Data Masukan	15
6.2 Data Keluaran	15
7 Batasan Implementasi	16

Daftar Tabel

Tabel 1 Istilah/Singkatan yang Digunakan.....	5
Tabel 2 Deskripsi Struktur Organisasi Lama	12
Tabel 3 Deskripsi Struktur Organisasi Baru.....	13
Tabel 4 Kebutuhan Fungsional.....	14
Tabel 5 Kebutuhan Nonfungsional.....	14
Tabel 6 Deskripsi Sistem Informasi Lain	15
Tabel 7 Kebutuhan Perangkat Keras	15
Tabel 8 Data Masukan.....	15
Tabel 9 Data Keluaran.....	15

Daftar Gambar

Gambar 1. Proses Bisnis Pelayanan Customer Sebelum Berubah	7
Gambar 2. Proses Bisnis Pelayanan Customer Setelah Perubahan	7
Gambar 3. Proses Bisnis Pembayaran Gaji Pegawai Sebelum Berubah	8
Gambar 4. Proses Bisnis Pembayaran Gaji Pegawai Setelah Perubahan	9
Gambar 5. Proses Bisnis Pengadaan Barang Sebelum Perubahan	10
Gambar 6. Proses Bisnis Pengadaan Barang Setelah Perubahan	11
Gambar 7. Proses Bisnis Maintenance Software.....	12
Gambar 8. Struktur Organisasi Lama	12
Gambar 9. Struktur Organisasi Baru	13

1 Pendahuluan

1.1 Tujuan Penulisan Dokumen

Setelah melakukan analisis permasalahan dan analisis solusi yang akan diterapkan terhadap permasalahan tersebut, tahapan selanjutnya adalah analisis dan perancangan sistem yang merupakan solusi dari permasalahan yang terjadi pada organisasi tersebut. Tahap analisis merupakan tahapan yang penting karena kesalahan di tahap ini akan menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Dalam tahap analisis, sistem informasi yang dirancang akan berlandaskan dengan keadaan dan kebutuhan organisasi lingkungan sistem informasi tersebut diimplementasikan.

Dalam tahap analisis sistem, terdapat beberapa langkah yang dilakukan. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi menentukan identitas dan tujuan sistem, batasan-batasan sistem; data *input*, proses serta *output* sistem setiap bagian pada sistem; keterhubungan bagian satu dengan yang lainnya serta perubahan proses bisnis akibat keberadaan sistem.

Setelah analisis selesai dilakukan, maka perancangan sistem akan dilakukan. Perancangan sistem meliputi kebutuhan fungsional maupun nonfungsional yang dibutuhkan sistem. Dalam tahap perancangan, akan terlihat bagaimana implementasi dari sistem informasi yang dibangun akan menjawab kebutuhan pada tahap analisis.

Dokumen ini dibuat untuk menggambarkan secara pengembangan *sistem akuntansi dan inventaris* untuk Sunan Salon. Dengan tersedianya suatu dokumentasi proses pengembangan yang baik, dokumen ini diharapkan dapat membantu pengguna untuk memahami lebih jauh sistem informasi yang akan dibangun. Selain itu, dokumen ini dapat berguna sebagai dasar pengembangan sistem lebih lanjut dan menjadi acuan bila ingin memodifikasi atau memperbaiki sistem di kemudian hari.

1.2 Definisi dan Istilah

Tabel 1 Istilah/Singkatan yang Digunakan

Istilah/Singkatan	Definisi
F-xx	Kebutuhan fungsional ke-xx
NF-xx	Kebutuhan nonfungsional ke-xx
NA	Not Available

1.3 Ikhtisar Dokumen

Dokumen ini terdiri dari 7 bab. Bab pertama berisi pendahuluan yang memuat tujuan penulisan, definisi dan istilah serta ikhtisar dokumen. Bagian kedua berisi deskripsi umum kondisi perusahaan yang menjadi objek studi. Bagian ketiga berisi desain proses bisnis baik sebelum adanya sistem maupun perubahan yang terjadi setelah adanya sistem yang akan kami implementasikan. Bagian keempat berisikan desain struktur organisasi yang menjadi objek studi (*orgware*). Bagian kelima berisi desain teknologi (*technoware*) yang mencakup deskripsi umum, perangkat lunak, perangkat keras serta jaringan yang dibutuhkan untuk membangun sistem. Bagian keenam memuat desain informasi (*infoware*) yang memuat data masukan serta data keluaran sistem. Bagian terakhir memuat batasan untuk sistem yang akan kami implementasikan.

2 Deskripsi Umum Perusahaan

Salon Sunan merupakan salon kecantikan yang berdiri sejak tahun 1995 yang berlokasi di Jalan Cisitu Lama no. 10. Salon Sunan didirikan oleh Sunan yang merupakan *professional* dalam bidang *hair-dressing* selama 20 tahun. Sunan juga merupakan mantan pegawai di *Johnny Andrean* Salon di Jakarta sebelum akhirnya memutuskan untuk membuka usaha sendiri di Bandung. Salon Sunan memberikan layanan tata rambut sesuai dengan karakter setiap individu. Salon Sunan buka setiap hari dari jam 08.00-18.00 dan menyediakan berbagai layanan seperti gunting rambut, cat rambut, *creambath*, *spa*, dan totok wajah.

Salon Sunan memiliki beberapa masalah. Keseluruhan masalah tersebut timbul karena pengelolaan sistem yang masih dilakukan secara manual, baik dalam pendataan stok barang, sistem kasir, rekapitulasi keuangan perusahaan maupun *marketing*. Sehingga, performa kerja kurang efektif dan efisien. Dalam pengelolaan data secara manual, sering terjadi kesalahan atau ketidaktepatan dalam perhitungan. Dari masalah-masalah tersebut, kami akan menangani mengenai masalah sistem akuntansi dan inventaris yang dilakukan secara manual.

Sistem akuntansi serta inventaris yang dilakukan secara manual memiliki banyak kerugian. Dari pihak karyawan, risiko terjadinya kesalahan akibat ketidaktepatan karyawan dalam melakukan perhitungan pun meningkat. Di sisi akuntan, banyaknya nota bon yang harus direkapitulasi cukup merepotkan untuk pembuatan laporan keuangan maupun penggajian. Dari sisi pemilik, sistem ini memiliki risiko rugi bagi perusahaan maupun pelayanan yang kurang maksimal akibat lamanya proses pembayaran. Kontrol di sisi pemilik juga sulit dan memakan waktu. Jika sistem akuntansi maupun inventaris sudah terkomputerisasi, rekapitulasi transaksi, pembuatan laporan keuangan serta keluar masuk barang akan menjadi lebih cepat. Kesalahan yang terjadi akibat ketidaktepatan juga dapat diminimalisasi. Dengan keberadaan sistem akuntansi dan inventarisasi yang terkomputerisasi, informasi transaksi yang terjadi di perusahaan juga dapat diverifikasi dan dikontrol dengan mudah. Selain itu, keberadaan sistem juga dapat mengurangi penggunaan kertas dan alat tulis yang berakibat pada menurunnya biaya operasional perusahaan.

3 Desain Proses Bisnis (*Organoware*)

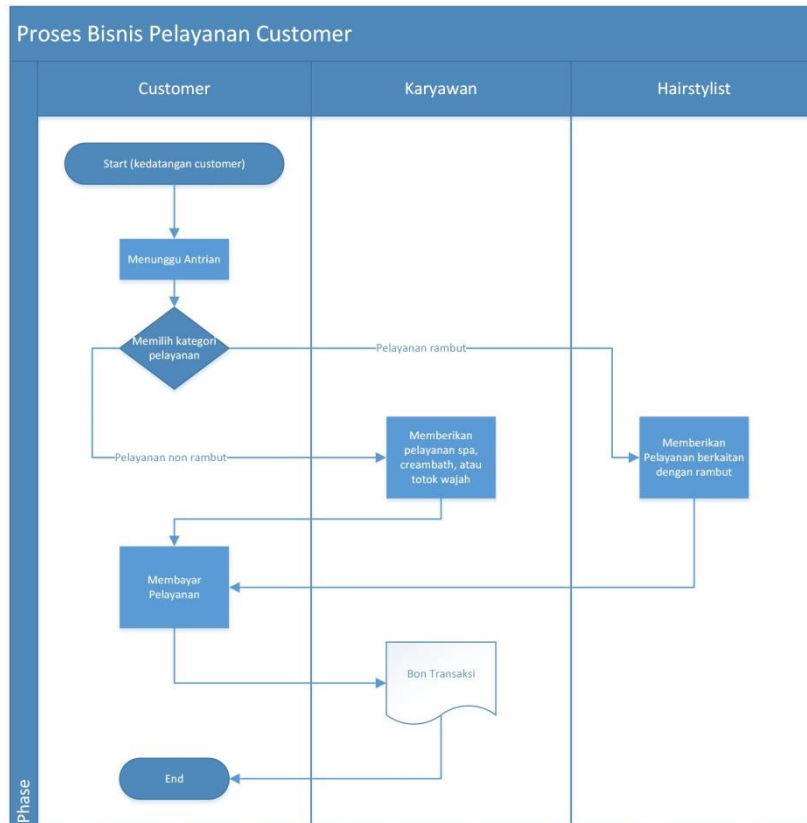
Setelah sistem informasi akuntansi dan pendataan stok barang diaplikasikan terdapat beberapa perubahan terhadap proses bisnis yang ada dan penambahan proses bisnis baru.

3.1 Proses Bisnis yang Berubah

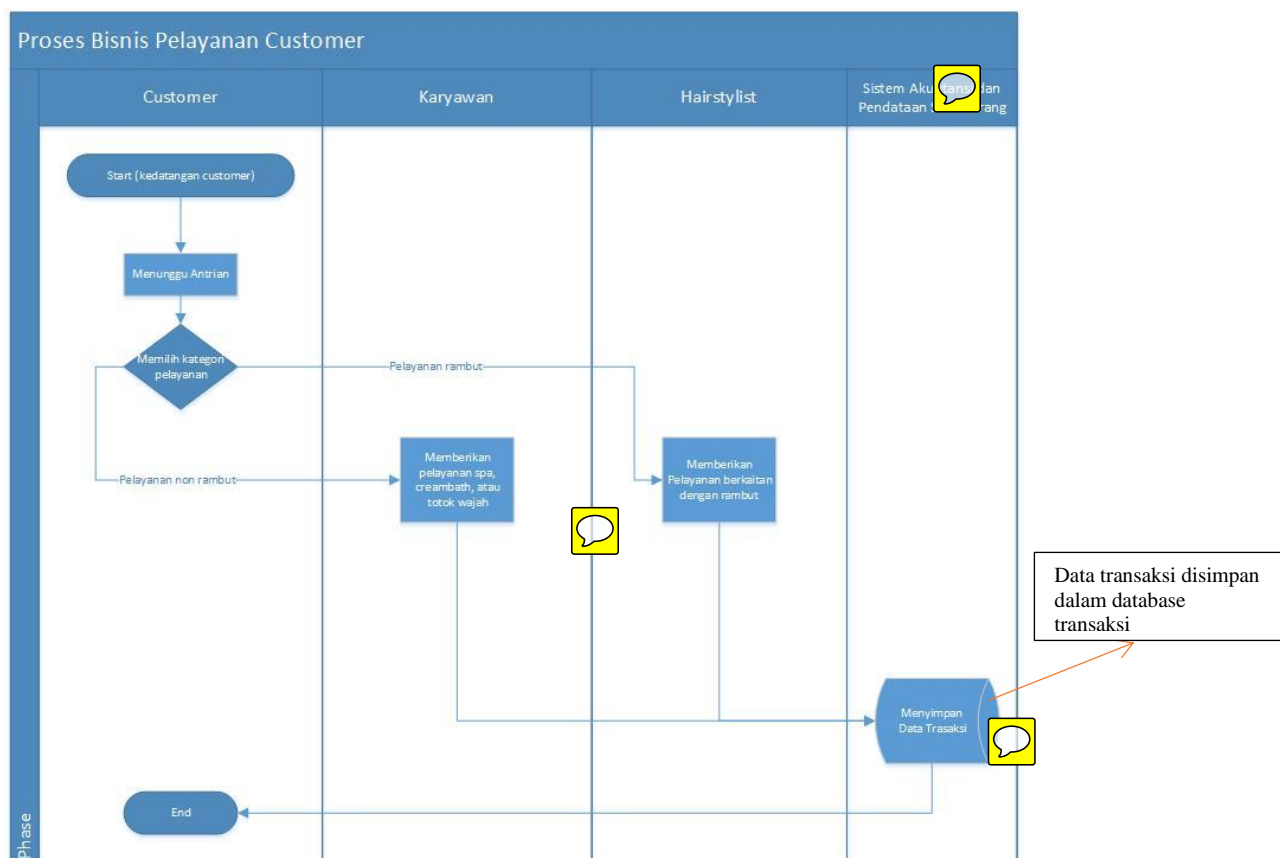
Terdapat beberapa proses bisnis yang mengalami perubahan setelah pengaplikasian solusi akuntansi dan pendataan stok barang karena dilakukan penggantian proses yang semula tidak menggunakan teknologi informasi menjadi proses dengan teknologi informasi.

3.1.1 Proses Bisnis Pelayanan Customer

Proses bisnis pelayanan *customer* adalah proses bisnis dalam memberikan jasa kepada *customer*. Masalah yang terdapat dalam proses bisnis ini antara lain pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual sehingga rentan terjadinya kesalahan pencatatan. Selain itu, pencatatan manual memerlukan *resources* seperti kertas atau buku dan dapat memakan waktu saat dilakukan pencarian terhadap *history* dari transaksi. Sehingga sistem akuntansi dan pendataan stok barang mengubah pencatatan transaksi dengan menggunakan komputer. Transaksi akan disimpan dalam **database** transaksi sehingga memudahkan pencarian.



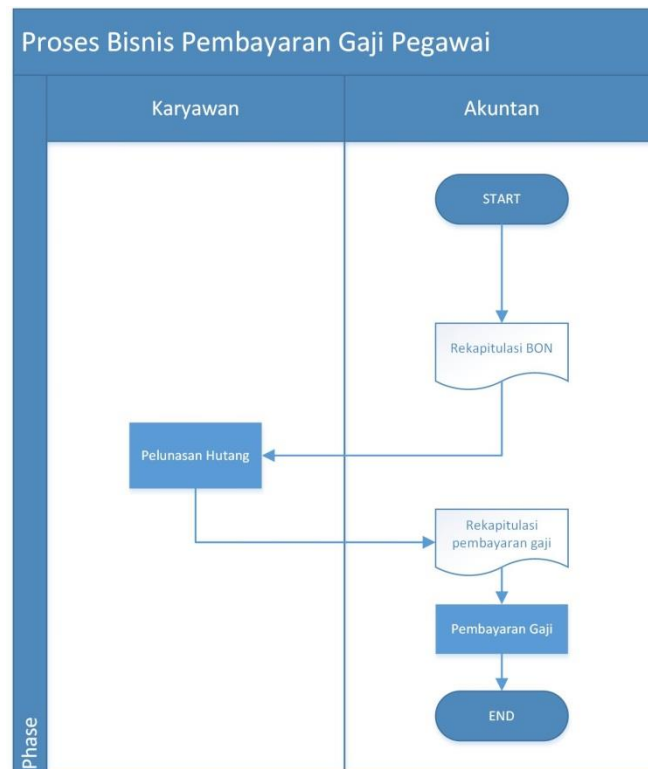
Gambar 1. Proses Bisnis Pelayanan Customer Sebelum Berubah



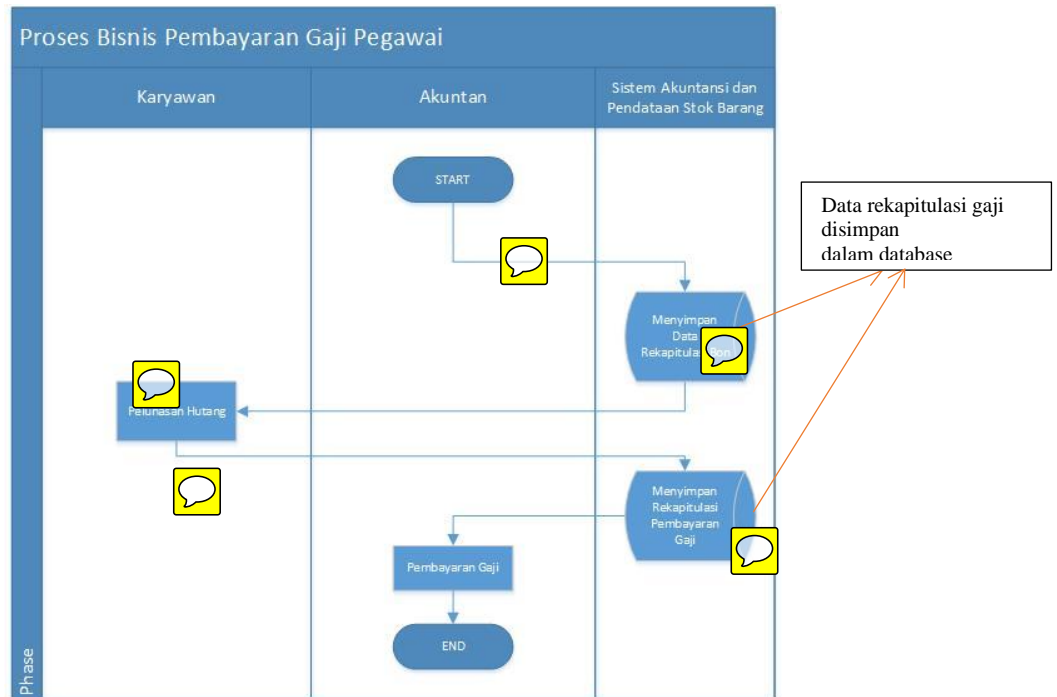
Gambar 2. Proses Bisnis Pelayanan Customer Setelah Perubahan

3.1.2 Proses Bisnis Pembayaran Gaji Pegawai

Proses bisnis pembayaran gaji pegawai merupakan proses bisnis dalam melakukan pembayaran gaji terhadap pegawai. Masalah yang terdapat dalam proses bisnis ini antara lain pencatatan hutang yang masih dilakukan secara manual sehingga rentan terjadinya kesalahan pencatatan. Selain itu, pencatatan manual memerlukan *resources* seperti kertas atau buku dan dapat memakan waktu saat dilakukan pencarian terhadap hutang dan perhitungan gaji yang seharusnya diterima. Sehingga sistem akuntansi dan pendataan stok barang mengubah pencatatan gaji dengan menggunakan komputer. Rekapitulasi gaji akan disimpan di dalam database gaji sehingga memudahkan pencarian hutang dan perhitungan gaji pegawai.



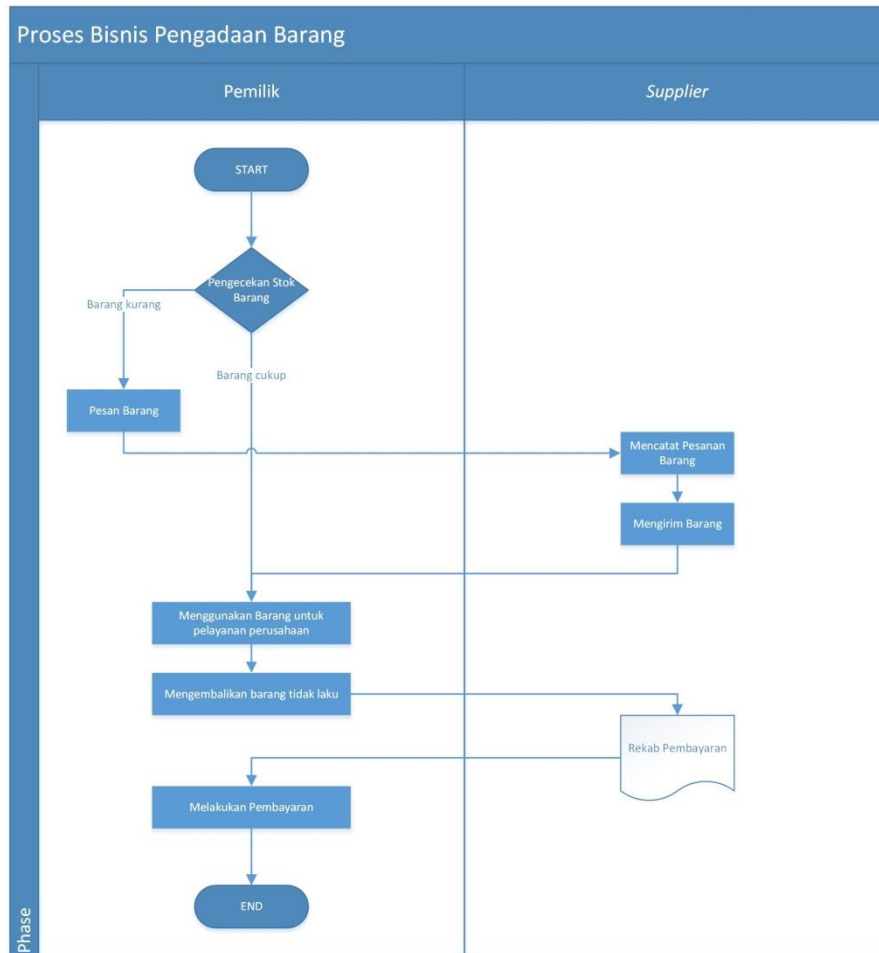
Gambar 3. Proses Bisnis Pembayaran Gaji Pegawai Sebelum Berubah



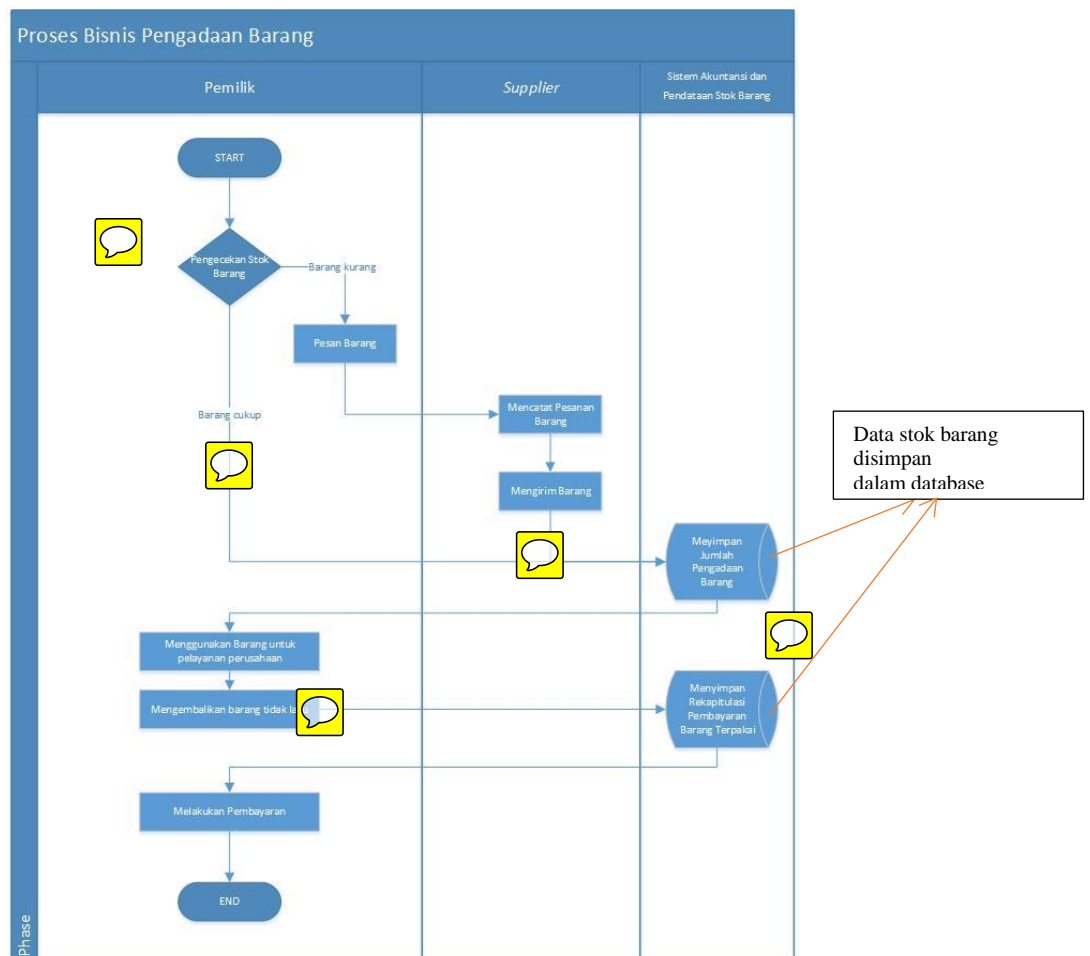
Gambar 4. Proses Bisnis Pembayaran Gaji Pegawai Setelah Perubahan

3.1.3 Proses Bisnis Penyediaan Barang

Proses bisnis penyediaan barang merupakan proses bisnis untuk pengadaan stok produk salon. Masalah yang terdapat dalam proses bisnis ini antara lain pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual sehingga barang yang tersisa tidak dapat diketahui. Selain itu, tidak ada notifikasi pada saat barang sudah tersisa sedikit atau sudah habis. Sehingga sistem akuntansi dan pendataan stok barang mengubah penyediaan dengan menggunakan komputer. Stok barang akan disimpan dalam database sehingga pada saat stok sudah tersisa sedikit atau habis akan dilakukan pengadaan barang kembali.



Gambar 5. Proses Bisnis Pengadaan Barang Sebelum Perubahan



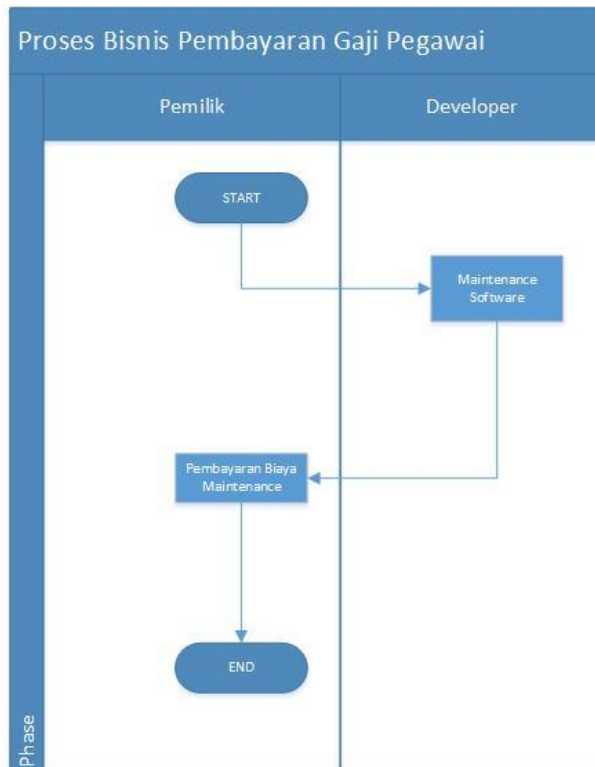
Gambar 6. Proses Bisnis Pengadaan Barang Setelah Perubahan

3.2 Proses Bisnis yang Baru

Penambahan sistem akuntansi dan pendataan stok barang memunculkan proses bisnis baru yang belum ada sebelumnya.


3.2.1 Proses Bisnis Maintenance Software

Dengan adanya sistem Akuntansi dan Pendataan Stok Barang, akan muncul proses bisnis baru yang berkaitan dengan pemeliharaan *software*. Karena hal itu diperlukannya proses bisnis *Maintenance software*.



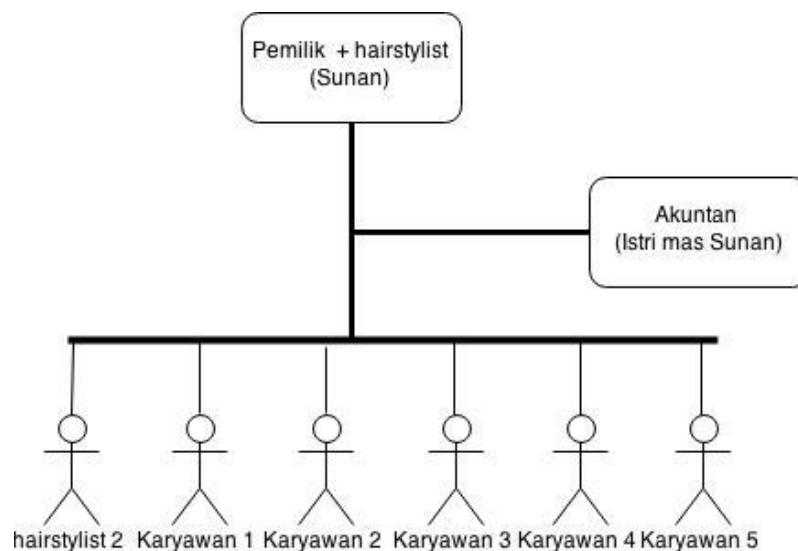
Gambar 7. Proses Bisnis Maintenance Software

3.3 Proses Bisnis yang Dihilangkan

Proses bisnis dari salah satu an tidak ada yang dihilangkan.

4 Desain Struktur Organisasi (*Brainware*)

4.1 Struktur Organisasi Lama



Gambar 8. Struktur Organisasi Lama

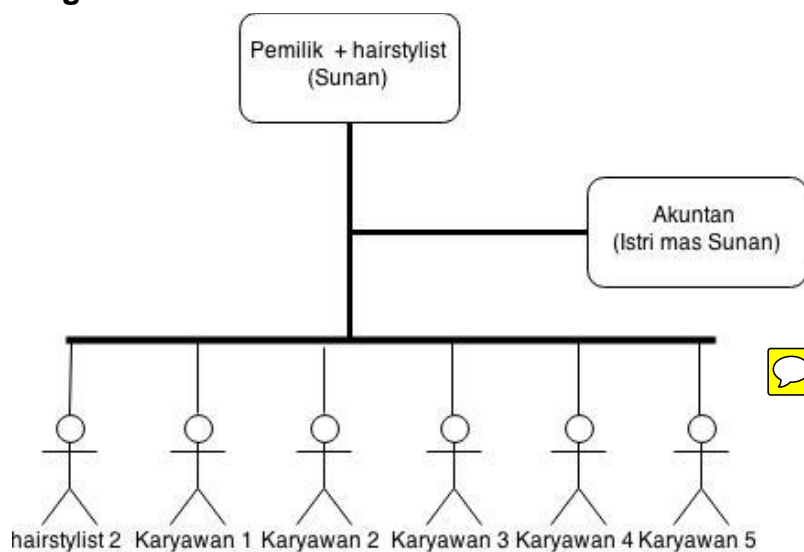
Tabel 2 Deskripsi Struktur Organisasi Lama

Posisi	Tanggung Jawab	Kebutuhan Kemampuan
--------	----------------	---------------------



Pemilik	Mengatur keberjalanan usaha dan organisasi.	Pengetahuan manajemen organisasi.
Akuntan	Mengurus pembukuan serta data pembayaran gaji.	Pengetahuan akuntansi.
Hairstylist	Menggunting rambut serta mengatur <i>style</i> rambut pelanggan.	Keahlian menggunting, mewarnai dan mengatur rambut. Menambah kecantikan penampilan.
Karyawan	Mencuci rambut, totok wajah, pijat refleksi, membersihkan ruangan, mengurus <i>creambath</i> , membersihkan handuk, <i>facial</i> , membuat bon.	Kemampuan pijat, mencuci rambut dan membersihkan ruangan.

4.2 Struktur Organisasi Baru



Gambar 9. Struktur Organisasi Baru

Tabel 3 Deskripsi Struktur Organisasi Baru

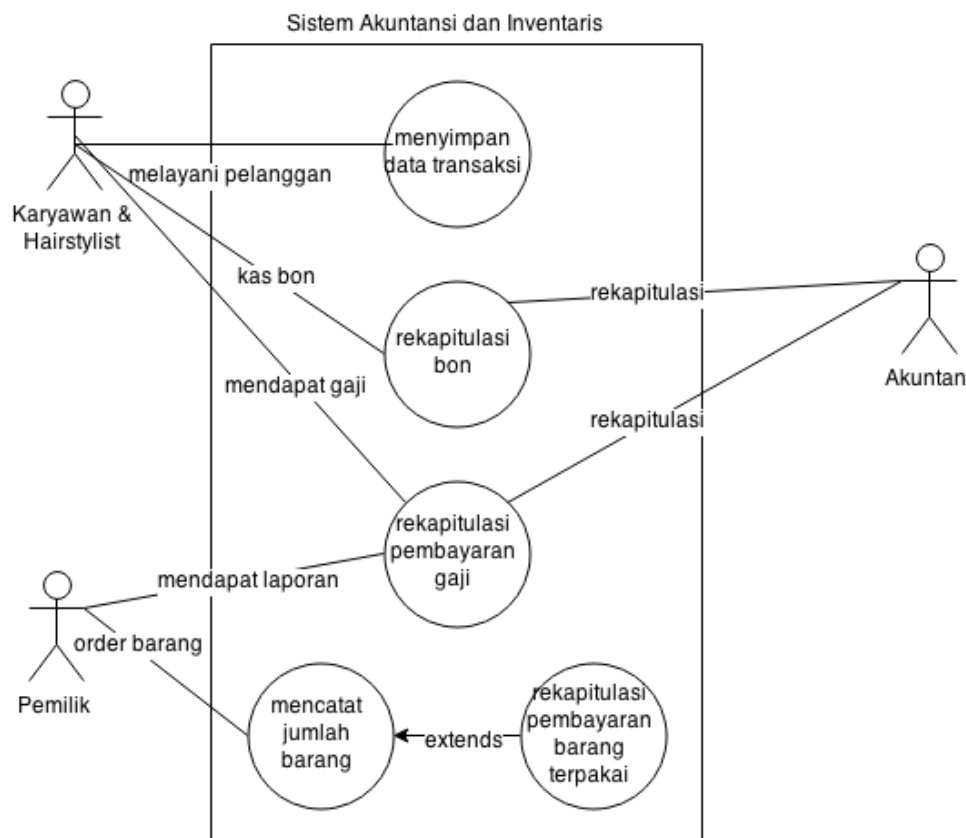
Posisi	Tanggung Jawab	Kebutuhan Kemampuan
Pemilik	Mengatur keberjalanan usaha dan organisasi.	Pengetahuan manajemen organisasi dan kemampuan mengoperasikan komputer.
Akuntan	Mengurus pembukuan serta data pembayaran gaji.	Pengetahuan akuntansi dan kemampuan mengoperasikan komputer.
Hairstylist	Menggunting rambut serta mengatur <i>style</i> rambut pelanggan.	Keahlian menggunting, mewarnai dan mengatur rambut. Menambah kecantikan penampilan.
Karyawan	Mencuci rambut, totok wajah, pijat refleksi, membersihkan ruangan, mengurus <i>creambath</i> , membersihkan handuk, <i>facial</i> , membuat bon.	Kemampuan pijat, mencuci rambut, membersihkan ruangan, dan kemampuan mengoperasikan komputer.

5 Desain Teknologi (*Technoware*)

5.1 Deskripsi Umum



5.2 Perangkat Lunak (*Software*)



5.2.1 Sistem Informasi Utama

Tabel 4 Kebutuhan Fungsional

SRS-ID	Deskripsi
F-01	Sistem mencatat data dari setiap transaksi pelanggan berupa pelayanan apa, biaya pelayanan, beserta karyawan dan/atau hairstylist yang melakukan pelayanan
F-02	Sistem mencatat kas bon dari setiap pegawai setiap bulannya
F-03	Sistem mampu melakukan perhitungan pembayaran gaji per pegawai per bulan
F-04	Sistem mencatat jumlah barang yang tersedia di salon beserta rekapitulasi barang yang terpakai

Tabel 5 Kebutuhan Nonfungsional

SRS-ID	Deskripsi
NF-01	Sistem menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasinya dengan pengguna
NF-02	Sistem dapat berjalan tanpa kerusakan selama jam operasional
NF-03	Data yang dicatat tidak hilang kecuali dihapus oleh pengguna



5.2.2 Sistem Informasi Pendukung

Tabel 6 Deskripsi Sistem Informasi Lain

Nama Sistem	Deskripsi	Kepemilikan	Cara Interaksi
NA	NA	NA	NA

5.3 Perangkat Keras (Hardware)

Tabel 7 Kebutuhan Perangkat Keras

Nama	Fungsi	Spesifikasi
Laptop	Antarmuka sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Processor Core 2 Duo • RAM 2 GB • Operating System Windows 7 / 8 • HDD 500 GB

5.4 Jaringan (Network)

Tidak ada kebutuhan jaringan

6 Desain Informasi (Infoware)

6.1 Data Masukan

Tabel 8 Data Masukan



Nama	Deskripsi	Sumber	Media	Frekuensi
Data Transaksi	Data ini berupa layanan yang dinikmati pelanggan, biaya serta karyawan dan hairstylist yang memberikan layanan.	Karyawan	Software sistem Akuntansi dan Inventaris	Setiap selesai melayani pelanggan.
Data Barang	Data ini berisi informasi barang kebutuhan salon yang dibutuhkan perusahaan serta jumlah yang tersedia.	Pemilik	Software sistem Akuntansi dan Inventaris	Setiap ada transaksi barang masuk dan keluar.

6.2 Data Keluaran



Tabel 9 Data Keluaran

Nama	Deskripsi	Pembuat	Pengguna	Media	Frekuensi
------	-----------	---------	----------	-------	-----------

Laporan rekap transaksi	Data ini berisi rekapitulasi transaksi yang terjadi selama satu hari, atau satu bulan.	<i>Software</i> sistem Akuntansi dan Inventaris	Akuntan	<i>Software</i> sistem Akuntansi dan Inventaris	Setiap hari untuk melihat transaksi per hari, setiap bulan untuk pembuatan laporan keuangan.
Laporan keluar masuk barang	Data ini berisi rekapitulasi barang masuk dan keluar selama satu bulan.	<i>Software</i> sistem Akuntansi dan Inventaris	Pemilik	<i>Software</i> sistem Akuntansi dan Inventaris	Setiap bulan untuk pembuatan laporan inventaris.
Laporan gaji.	Data ini berisi rekapitulasi gaji yang diterima pegawai dalam satu bulan berdasarkan kerja pegawai.	<i>Software</i> sistem Akuntansi dan Inventaris	Akuntan, Karyawan, <i>Hairstylist</i> , Pemilik	<i>Software</i> sistem Akuntansi dan Inventaris	Setiap akhir bulan pada saat pembuatan laporan keuangan.

7 Batasan Implementasi

Dalam pembuatan sistem akuntansi dan inventaris ini, terdapat batasan-batasan yang bertujuan agar sistem yang dibuat sesuai dengan lingkup masalah yang ditangani dan juga sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Batasan-batasan tersebut antara lain:

1. Sistem informasi mengurus pembuatan bon transaksi, rekap bon transaksi, membuat laporan transaksi serta bertindak sebagai pencatatan inventaris perusahaan. Sehingga, verifikasi terhadap kebenaran isi transaksi dan inventaris tidak dicakup oleh sistem informasi.
2. Proses bisnis dalam pengembangan sistem ini dibatasi hanya proses yang terkait dengan transaksi keuangan atau barang.
3. Sistem ini tidak akan memakai *hosting* dan *domain* karena hanya dibuat dalam bentuk *localhost*.
4. Pihak pengembang tidak mengimplementasikan keluruhan sistem informasi hingga pengembang sekurang-kurangnya membuat prototipe dari sistem informasi yang dirancang. Prototipe yang dirancang tidak terhubung dengan hardware lain, artinya prototipe tidak dapat melakukan percetakan transaksi.